

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Adversity Quotient* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2008 yang ditinjau dari dimensi-dimensinya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Jumlah mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2008 di Universitas “X” yang memiliki *Adversity Quotient* tinggi (50.2%) memiliki hasil yang hampir setara dengan mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2008 yang memiliki *Adversity Quotient* rendah (49.8%).
- 2) Dimensi *Endurance* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2008 menunjukkan hasil tertinggi dibandingkan dimensi lain.
- 3) Hasil tabulasi silang menunjukkan perbedaan yang cukup tinggi terhadap faktor orang tua dan teman sebaya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran metodologi

- 1) Bagi yang melakukan penelitian berikutnya, perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian pada sampel yang lain untuk melihat dimensi mana yang mempunyai hasil tertinggi pada *Adversity Quotient*.

- 2) Dari hasil penelitian ini kurang mengungkapkan keterkaitan antara dimensi-dimensi *Adversity Quotient* dengan orang tua, dosen, dan teman sebaya, untuk itu perlu diteliti lebih lanjut seberapa kuat pengaruh orang tua, dosen, dan teman sebaya dengan lebih mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi PD III Fakultas Kedokteran dalam memberikan informasi kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2008 mengenai *Adversity Quotient* yang terlihat melalui dimensi-dimensi *Adversity Quotient*. Perlu membentuk upaya-upaya pengembangan secara keseluruhan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2008 dalam menghadapi dan menyelesaikan kesulitan yang terjadi selama proses studi dengan meningkatkan *Adversity Quotient* mereka melalui berbagai cara seperti mengikuti pelatihan, seminar atau konseling.